

## **BAB IV**

### **HASIL**

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian pengaruh latihan *brandt daroff* terhadap keseimbangan dan risiko jatuh pada pasien dengan *Benign Paroxysmal Positional Vertigo* (BPPV) di RSUD dr. Soedono Madiun. Peserta yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 34 orang, terdiri dari kelompok intervensi 17 orang dan kelompok kontrol 17 orang. Penelitian dilakukan di ruang rawat inap Wijayakusuma dan Merpati sebelum pasien pulang.

Pertama kali diberikan latihan *brandt daroff*, sebagian pasien mengeluh pusing saat berpindah posisi kepala. Jika responden penelitian (pasien) masih merasa pusing setelah melakukan latihan *brandt daroff* selama 30 detik, maka pasien boleh merubah posisi kepala, dari miring kesalah satu sisi tubuh baik itu sisi kanan atau sisi kiri tubuh menjadi posisi duduk. Jika keluhan seperti pusing dan mual masih belum reda. Maka pasien boleh beristirahat sejenak, apabila pasien sudah merasa lebih baik, maka latihan akan dilanjutkan kembali. Pada awal latihan mungkin akan timbul rasa mual, tetapi pada akhirnya latihan ini akan dapat membantu pasien untuk meredakan atau meminimalkan keluhan yang dialami pasien (seperti : pusing, mual).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan 19 Juli 2017 di Rumah Sakit Soedono Madiun. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang didasarkan pada hasil analisis univariat dan bivariat.

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

RSUD dr. Soedono Madiun merupakan salah satu rumah sakit pemerintah Propinsi Jawa Timur tipe B Pendidikan yang sudah terakreditasi paripurna dari KARS pada tahun 2015 dan merupakan rumah sakit rujukan di Jawa Timur bagian barat. Rumah sakit ini mempunyai fasilitas yang terdiri dari Instalasi Gawat Darurat Terpadu, Instalasi Bedah Sentral, ICU, ICCU, HCU, Hemodialisa, 460 tempat tidur di Instalasi Rawat Inap dewasa, anak, bayi dan maternitas, serta didukung alat penunjang medis yang canggih.

RSUD dr. Soedono Madiun mempunyai 473 perawat dan 46 dokter spesialis, dan 20 dokter umum. Penatalaksanaan pasien BPPV selama ini di RSUD dr. Soedono Madiun, hanya diberikan penatalaksanaan farmakologi dengan pemberian betahestin 32 mg per hari.

## B. Univariat

### 1. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 4.1  
Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Riwayat Penyakit, Kebiasaan Berolahraga, dan Kebiasaan Sehari Hari ( n=34)

	Kelompok Intervensi		Kelompok Intervensi		p-value
	F	%	F	%	
<b>Usia</b>					
40-50 Tahun	2	11.8	9	52.9	0.373
50-60 Tahun	8	47.1	5	14.7	
> 60 Tahun	7	41.1	3	8.8	
<b>Jenis Kelamin</b>	12	35.3	10	58.8	0.252
Laki – Laki	5	14.7	7	41.2	
Perempuan					
<b>Pekerjaan</b>	3	17.6	6	35.3	0.444
PNS	4	23.5	4	23.5	
Swasta	1	5.9	2	11.8	
Pensiunan Lainnya	9	52.9	5	29.4	
<b>Riwayat Penyakit</b>					
Hipertensi	8	23.5	6	35.3	0.14
Lainnya	2	5.9	1	5.9	
Tidak memiliki riwayat penyakit kronis	7	20.6	10	58.8	
<b>Kebiasaan Berolahraga</b>	10	58.8	8	47.1	0.772
Ya	7	41.2	9	52.9	
Tidak					
<b>Kebiasaan Sehari – Hari</b>	2	5.9	2	11.8	0706
Merokok	0	0	2	11.8	
Istirahat tidak teratur Menjaga pola makan sehat	15	44.1	13	76.5	
<b>ΣTotal</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data primer, 2017

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden terbanyak pada penelitian ini adalah wanita dengan rentang usia 50 - 60 tahun. Sebagian responden tidak memiliki riwayat penyakit kronis, memiliki kebiasaan berolahraga, serta selalu menjaga pola makan sehat. Hasil uji Chi square didapatkan ( $p>0.05$ ).

## 2. Keseimbangan Responden Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tabel 4.2  
Keseimbangan Responden Pada Kelompok Intervensi dan kelompok kontrol *Pre-Test* dan *Post-Test* (n=34)

Tes Keseimbangan	Intervensi				Kontrol				
	Pre-Test		Post-Test		Pre-Test		Post-Test		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
I	Pasien dapat bertahan pada permukaan keras dengan mata terbuka <30 detik	5	29.4	0	0	3	17.6	0	0
	Pasien dapat bertahan pada permukaan keras dengan mata terbuka selama 30 detik	12	70.6	17	100	14	82.4	17	100
II	Pasien dapat bertahan pada permukaan keras dengan mata tertutup <30 detik	2	11.8	0	0	14	82.4	1	5.9
	Pasien dapat bertahan pada permukaan keras dengan mata tertutup selama 30 detik	15	88.2	17	100	3	17.6	16	94.1
III	Pasien dapat bertahan pada permukaan lunak dengan mata terbuka <30 detik	17	100	0	0	17	100	9	52.9
	Pasien dapat bertahan pada permukaan lunak dengan mata terbuka selama 30 detik	0	0	17	100	0	0	8	47.1
IV	Pasien dapat bertahan pada permukaan lunak dengan mata tertutup <30 detik	17	100	3	17.6	17	100	12	70.6
	Pasien dapat bertahan pada permukaan lunak dengan mata tertutup selama 30 detik	0	0	14	82.4	0	0	5	29.4

Sumber : Data primer, 2017

Tabel 4.2 menunjukkan hasil pada kelompok intervensi setelah diberikan latihan *brandt daroff* adalah 17 orang atau 100% responden penelitian mampu berdiri diatas permukaan keras dengan mata terbuka selama 30 detik, 17 orang atau 100% responden penelitian mampu berdiri selama 30 detik diatas permukaan keras dengan mata tertutup. Sedangkan pada

kelompok kontrol 17 orang atau 100% responden penelitian mampu berdiri diatas permukaan keras dengan mata terbuka selama 30 detik.

### 3. Risiko Jatuh Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Tabel 4.3  
Risiko Jatuh Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol  
*Pre-Test* dan *Post-Test* (n=34)

Grup	Risiko Jatuh ( <i>Low Risk</i> )	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		F	%	F	%
Kelompok Intervensi	Ringan	17	100	17	100
Kelompok Kontrol	Ringan	17	100	17	100

Sumber : Data primer, 2017

Tabel 4.3 menunjukkan hasil pengukuran terhadap risiko jatuh baik pada kelompok intervensi ataupun kelompok kontrol 100% dalam rentang risiko jatuh rendah (*low risk scale* : 4 – 11).

## C. Bivariat

### 1. Perbedaan Keseimbangan Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol (*Pre-Test dan Post-Test*)

Tabel 4.4  
Perbedaan Keseimbangan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol *Pre-Test* dan *Post-Test* (n=34)

Kelompok	N	Mean±SD	Min-Max	CI 95%	P value
<b>Intervensi</b>					
Pra Intervensi	17	104±5.54	84 – 113	0.000 – 0.000	0.000
Post Intervensi		120±1.05	116 – 120		
<b>Kontrol</b>					
Pra Intervensi	17	105±5.28	99 – 114	0.000 – 0.000	0.001
Post Intervensi		114±5.36	100 - 120		

Sumber : Data primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa mean dan standard deviasi pre-test pada kelompok intervensi  $104 \pm 5.54$  dan kelompok kontrol  $105 \pm 5.82$ , mean dan standard deviasi pada post-test pada kelompok intervensi  $120 \pm 1.05$  dan pada kelompok kontrol  $114 \pm 5.36$ . Hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p < 0,05$ ).

## 2. Perbedaan Risiko Jatuh Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

Tabel 4.5  
Perbedaan Risiko Jatuh Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol *Pre-Test* dan *Post-Test* (n=34)

Kelompok	N	Mean±SD	Min-Max	CI 95%	p value
<b>Intervensi</b>					
Pre-test	17	6.88±1.35	4 - 10	0.001-0.003	0.001
Post-test		6.06±1.02	4 - 8		
<b>Kontrol</b>					
Pre-test	17	6.82±1.01	4 - 10	0.003-0.005	0.003
Post-test		6.29±1.16	4 - 8		

Sumber : Data primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan *mean* risiko jatuh responden kelompok intervensi pada pre-test 6,85 dan post-test 6,06. Sedangkan *mean* risiko jatuh responden kelompok kontrol pada pre-test adalah 6,82 dan post-test adalah 6,29. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan ( $p < 0,05$ )

## 3. Perbedaan Keseimbangan dan Risiko Jatuh Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Tabel 4.6  
Perbedaan Keseimbangan dan Risiko Jatuh Responden Penelitian Pada Kelompok intervensi dan Kelompok Kontrol (n=34)

Variabel	Pre - Test			Post- Test		
	Mean±SD	CI 95%	p-value	Mean±SD	CI 95%	p-value
<b>Keseimbangan</b>						
Intervensi	17.41±0.712	0.998-	0,973	23.5±4.689	0.000-	0,001
Kontrol	17.59±0.508	0.999		11.5±0.50	0.000	
<b>Risiko Jatuh</b>						
Intervensi	18.5±0.485	0.715-	0,827	16.68±1.086	0.639-	0,616
Kontrol	16.5±0.508	0.732		18.32±0.508	0.657	

Sumber : Data primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari hasil uji *Mann Whitney* kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum intervensi menunjukkan keseimbangan dengan nilai  $p=0.973 > 0,05$ , sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai  $p=0.001 < 0,05$ . Sedangkan pada risiko jatuh baik kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum intervensi menunjukkan nilai  $p=0.827 > 0,05$ , setelah intervensi kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai  $p=6.16 > 0,05$ .

